

ABSTRAK

Dimas Dwi Nurza, 2026. Kajian Kriminologis Tindak Pidana Penambangan Emas Tanpa Izin Di Wilayah Kabupaten Merangin. Ibu Islah, S.H., M.H dan Ibu Nuraini, S.H., M.H.

Kata Kunci : Kriminologis, Penambangan Emas Tanpa Izin, Merangin

Aktivitas tindak pidana penambangan emas tanpa izin yang terus berlangsung di wilayah Kabupaten Merangin telah memberikan dampak buruk terhadap lingkungan, seperti kerusakan ekosistem dan pencemaran air. Selain itu, kegiatan ini juga merugikan ekonomi masyarakat lokal karena menurunnya hasil pertanian dan perikanan, menimbulkan keresahan sosial serta memicu berbagai masalah hukum dan ancaman terhadap keamanan wilayah tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan pendekatan *socio-legal research* yang menggunakan sumber data penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan sehingga teknik pengumpulan data berupa wawancara dan studi dokumen. Untuk teknik penarikan sampel yaitu *purposive sampling* dengan analisis data yaitu analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah faktor penyebab terjadinya tindak pidana penambangan emas tanpa izin di wilayah Kabupaten Merangin adalah adanya tekanan ekonomi masyarakat yang mendorong untuk mencari penghasilan tambahan, kondisi sosial yang cenderung permisif terhadap aktivitas ilegal, lemahnya regulasi serta kurang efektifnya penegakan hukum, dan dampak lingkungan yang tidak diperhatikan sehingga masyarakat terus melakukan penambangan ilegal meskipun berisiko dan upaya dalam mengatasi faktor penyebab terjadinya tindak pidana penambangan emas tanpa izin di wilayah Kabupaten Merangin adalah memperkuat kerjasama antara pemerintah daerah, aparat penegak hukum, serta melakukan berbagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilakukan melalui penyuluhan hukum, pemberian alternatif mata pencaharian, serta penegakan hukum yang tegas dan terkoordinasi agar masyarakat tidak lagi tergair melakukan penambangan ilegal.

ABSTRACT

Dimas Dwi Nurza, 2026. *Criminological Study of Illegal Gold Mining Crimes in Merangin Regency*. Ms. Islah, S.H., M.H and Ms. Nuraini, S.H., M.H.

Keywords: Criminology, Illegal Gold Mining, Merangin

The ongoing illegal gold mining activities in Merangin Regency have had a negative impact on the environment, such as ecosystem damage and water pollution. In addition, this activity also harms the local economy due to declining agricultural and fishery yields, causing social unrest and triggering various legal problems and threats to the security of the region. The research method used is empirical juridical with a socio-legal research approach that uses field research data sources and library research so that data collection techniques include interviews and document studies. The sampling technique is purposive sampling with data analysis using qualitative analysis. The results of this study are the factors causing the occurrence of illegal gold mining in Merangin Regency are the economic pressure of the community that encourages them to seek additional income, social conditions that tend to be permissive towards illegal activities, weak regulations and ineffective law enforcement, and environmental impacts that are not considered so that the community continues to carry out illegal mining despite the risks. Efforts to overcome the factors causing the occurrence of illegal gold mining in Merangin Regency are strengthening cooperation between the local government, law enforcement officers, and carrying out various efforts to empower the community's economy. This can be done through legal counseling, providing alternative livelihoods, and firm and coordinated law enforcement so that people are no longer tempted to engage in illegal mining.